

---

## **HUBUNGAN FUNGSI MANAJEMEN PENGARAHAN KEPALA RUANGAN DENGAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN**

**Irma M. Yahya, Norman Alfiat Talibo\***

Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado, Jl.Raya Pandu, Pandu, Ling. III,  
Bunaken Manado, Sulawesi Utara 952449, Indonesia.

[\\*normantalibo@gmail.com](mailto:*normantalibo@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan bagian penting dalam pelayanan keperawatan yang berfungsi sebagai bukti tertulis dan dasar pengambilan keputusan dalam pemberian asuhan kepada pasien. Tujuan penelitian diketahuinya hubungan antara pengarahan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah sakit Tk. III Bhayangkara Manado. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik yang bersifat cross sectional. Sampel berjumlah 41 responden dengan teknik Sampel adalah purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengarahan kepala ruangan dan pendokumentasian asuhan keperawatan, selanjutnya data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan uji analisis statistik chi square. Hasil penelitian yang didapatkan adalah nilai  $p = 0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha \leq 0,05$ , yang artinya ada hubungan antara pengarahan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Kata Kunci: fungsi manajemen; kepala ruangan; pendokumentasian asuhan keperawatan

## **THE RELATIONSHIP BETWEEN THE MANAGEMENT FUNCTION OF THE HEAD OF THE WARD AND THE DOCUMENTATION OF NURSING CARE**

### **ABSTRACT**

Documentation of nursing care is an important part of nursing services that serves as written evidence and a basis for decision-making in providing care to patients. The purpose of the research is to determine the relationship between the head nurse's guidance and the documentation of nursing care in the inpatient ward of the Tk. III Bhayangkara Hospital Manado. This research was conducted using a cross-sectional descriptive analytical research method. The sample consisted of 41 respondents using purposive sampling technique. The instrument used was a questionnaire forward head guidance and nursing care documentation, and the collected data were processed using the chi-square. The research results obtained show that the  $p\text{-value} = 0.000$  is less than  $\alpha \leq 0.05$ , which means there is a relationship between the head nurse's guidance and the documentation of nursing care.

Keywords: documentation of nursing care; head of room; management function

### **PENDAHULUAN**

Dalam laporan International Council of Nurses (ICN), pada tahun 2020 tercatat bahwa terdapat sekitar 27,9 juta perawat di dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2021 menegaskan bahwa dokumentasi yang baik dalam pelayanan keperawatan dapat meningkatkan keselamatan pasien, memfasilitasi komunikasi antar profesi kesehatan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. WHO juga menyatakan bahwa kelemahan dalam pendokumentasian dapat menyebabkan kesalahan medis, mengurangi kualitas pelayanan, dan merugikan pasien. Oleh karena itu, WHO

mendorong semua negara untuk memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dalam melakukan dokumentasi secara sistematis dan sesuai standar. Di kawasan Asia Tenggara, khususnya Indonesia tantangan utama dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu kurangnya pelatihan teknis, beban kerja perawat yang tinggi, dan keterbatasan pengarahan dan supervisi dari manajer keperawatan. WHO pada tahun 2020 menyarankan agar rumah sakit meningkatkan peran manajemen keperawatan, khususnya dalam pengarahan, untuk memastikan dokumentasi dilakukan dengan baik. Supervisi dan motivasi yang diberikan oleh pemimpin keperawatan diharapkan dapat memperbaiki praktik dokumentasi sekaligus meningkatkan kepatuhan perawat terhadap standar pelayanan (Wardani I, 2023).

Di Indonesia, dokumentasi asuhan keperawatan diatur dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1.1 tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan bagian penting dalam pelayanan keperawatan yang berfungsi sebagai bukti tertulis dan dasar pengambilan keputusan dalam pemberian asuhan kepada pasien. mencakup seluruh tahapan proses keperawatan, yaitu pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan ketidaklengkapan pendokumentasian askep yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan, menunjukkan bahwa banyak fasilitas kesehatan di Indonesia belum optimal dalam menerapkan standar dokumentasi Askep. Faktor penyebabnya antara lain adalah beban kerja yang tinggi, kurangnya keterampilan teknis perawat, dan rendahnya fungsi pengarahan dan supervisi yang dilakukan oleh kepala ruangan. Keberadaan kepemimpinan dalam hal ini adalah kepala ruangan sangat di perlukan oleh perawat untuk melakukan pengarahan dokumentasi asuhan keperawatan. Kepemimpinan yang ideal adalah dimana tujuan dan keputusan kerja dibuat bersama dalam kelompok. Pemimpin yang paling efektif mempunyai hubungan saling mendukung dengan karyawannya, cenderung tergantung pada pembuatan keputusan kelompok daripada individu dan mendorong karyawan untuk menentukan dan mencapai sasaran prestasi kerja tinggi (Mulyono, 2018).

Kepala ruang merupakan manajer keperawatan yang langsung berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Kepala ruang sebagai lower manager dalam keperawatan harus mampu menjalankan fungsi manajemen sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Manajemen keperawatan merupakan rangkaian fungsi dan aktivitas yang saling berhubungan dalam menyelesaikan pekerjaan melalui anggota staf keperawatan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan keperawatan yang berkualitas. Kualitas pemberian dokumentasi asuhan keperawatan bagi pasien dapat dilihat dari pemberian asuhan keperawatan yang aman. Tujuan pelayanan keperawatan yang berkualitas dapat tercapai apabila manajer keperawatan mampu melaksanakan fungsi manajemen dengan baik (Marquis & Huston, 2019). Fungsi pengarahan idealnya dilakukan setiap saat di ruangan karena tujuan dari manajemen ruangan adalah memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas kepada pasien selama masa perawatan. Fungsi pengarahan kepala ruang yang tidak baik mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan tidak baik lebih besar dibandingkan dengan persepsi perawat pelaksana tentang fungsi pengarahan kepala ruang yang baik (Warsito, 2017). Fungsi pengarahan kepala ruang diharapkan memiliki dampak bagi staf perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Perawat selaku praktisi klinis dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berdampak terhadap pekerjaannya. Siswanto (2022) mengungkapkan bahwa fungsi pengarahan yang dilakukan oleh kepala ruangan merupakan suatu proses pembimbingan, pemberian petunjuk, dan instruksi kepada bawahannya mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Friandi et al, 2023)

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Tk. III Bhayangkara Manado 19 November 2024 diperoleh data perawat sebanyak 65 perawat yang terbagi dalam 7 ruangan rawat inap. Peneliti melakukan wawancara pada perawat, 5 perawat mengatakan bahwa pengarahannya terhadap dokumentasi masih belum maksimal, dan juga kurangnya pelatihan mempengaruhi kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Tanpa adanya pelatihan yang memadai, perawat cenderung tidak memahami sepenuhnya pentingnya dokumentasi dan implementasi masih banyak yang belum sesuai atau masih mengikuti asuhan keperawatan yang dilakukan pada shift sebelumnya. Hal tersebut berdampak pada kinerja perawat untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga berakibat perawat hanya mengerjakan tindakan langsung pada pasien tanpa melakukan pendokumentasian secara rutin. Tujuan penelitian ini adalah Diketahui hubungan fungsi manajemen pengarahannya kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado

## METHOD

Desain Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional, penelitian dilakukan pada tanggal 19 November 2024 - 22 Januari 2025 di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Manado. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Purposive sampling sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 41 responden (Arikunto, 2023). Kuesioner pada penelitian ini sudah baku terdiri dari 9 item pernyataan untuk kuesioner fungsi pengarahannya kepala ruangan dan kuesioner pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan juga terdiri dari 9 item pernyataan. , sedangkan uji realibilitas kedua kuesioner digunakan rumus Alpha Cronboach  $\alpha > 0,60$ . Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi-square. Dalam penelitian ini terdapat etika penelitian dimulai dari meminta persetujuan responden (inforemedconsent), pada saat pengisian lembar persetujuan respponden diminta hanya menuliskan inisial tanpa nama (anonimity), setelah responden selesai mengisi lembar persetujuan peneliti menyimpan data ditempat yang aman untuk menjaga kerahasiaan (confidentiality) data responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Lama Kerja Pada Perawat

(n= 41)

Karakteristik	f	%
Usia		
20-34 Tahun (Dewasa awal )	29	70.7
35-59 Tahun (Dewasa Akhir)	12	29.3
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	4	9.8
Perempuan	37	90.2
Pendidikan		
D3	12	29.3
S1 Ners	29	70.7
Lama Kerja		
< 3 Tahun	8	19.5
≥ 3 Tahun	33	80.5

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 41 responden, yang paling banyak di usia 20-34 tahun dengan jumlah responden 29 responden (70,7%). Jenis kelamin perempuan yang paling banyak yaitu 37 responden (90,2%). Pendidikan paling banyak yaitu berpendidikan Ners dengan jumlah responden 29 responden (70,7%). Responden sebagian besar dengan lama kerja ≥ 3 tahun yaitu 33 responden (80,5%).

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengarahan Kepala Ruangan dan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Perawat (n= 41).

Pengarahan Kepala Ruangan	f	%
Baik	26	63.4
Kurang Baik	15	36.6

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 41 responden sebagian besar responden dengan pengarahan kepala ruangan baik sebanyak 26 responden (63,4%).

Tabel 3.  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Perawat (n=41)

Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	Frekuensi	
	f	%
Baik	25	61.0
Kurang Baik	16	39.0
Total	41	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan dari 41 responden sebagian besar responden dengan pendokumentasian asuhan keperawatan baik sebanyak 25 responden (61,0%).

Tabel 4.  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengarahan Kepala Ruangan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Perawat (n=4)

Pengarahan Kepala Ruangan	Pendokumentasian Askep				Total	OR	p value
	Baik		Kurang Baik				
	f	%	f	%			
Baik	24	58.5	2	4.9	26	63.4	
Kurang Baik	1	2.4	14	34.1	15	36.6	168.000 0,000

Berdasarkan tabel 4 terdapat 41 responden dengan hasil pengarahan baik sebanyak 24 orang (58.5%), dengan pendokumentasian baik 14 orang (34.1%), pengarahan kurang baik 1 orang (2.4%), pendokumentasian kurang baik 2 orang (4.9%). Diperoleh hasil dari uji *Chi-Square* menggunakan uji *continuity correction*, dengan hasil yang didapat adalah sebesar  $p = 0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha \leq 0.05$  dengan nilai *Odd Ratio* = 168.000 yang artinya responden yang mendapatkan pengarahan kepala ruangan yang baik memiliki peluang 168 kali lebih tinggi untuk melakukan pendokumentasian dengan baik dibandingkan responden yang pengarahan kepala ruangan kurang baik. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Dengan demikian dapat di artikan bahwa ada hubungan fungsi manajemen pengarahan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah sakit Bhayangkara Tk. III Manado.

Penelitian ini berjudul hubungan fungsi manajemen pengarahan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado. Penelitian ini di mulai pada 19 November 2024 – 22 Januari 2025 kepada 41 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi pengarahan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional. Di analisis dengan uji statistik chi square didapatkan nilai p lebih kecil dari  $\alpha$  dengan hasil yang didapat adalah  $P \text{ value} = 0,000 < 0,05$  (5%), artinya ada hubungan fungsi manajemen pengarahan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah sakit Bhayangkara Tk. III Manado. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado, ditemukan bahwa masih terdapat sejumlah perawat yang

belum sepenuhnya melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan secara lengkap dan sistematis. Hal ini terlihat dari pengisian kuesioner ada yang masih mengisi dibagian tidak pernah tentang diagnosa keperawatan dan masih mengikuti diagnosa sebelumnya. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi ini adalah fungsi pengarahan yang dilakukan oleh kepala ruangan. Terlihat dalam pengisian kuesioner oleh perawat yang dilakukan peneliti, teridentifikasi bahwa pengarahan yang diberikan belum sepenuhnya konsisten, tidak dilakukan secara terstruktur, dan belum selalu melibatkan monitoring serta tindak lanjut secara berkala. Beberapa kepala ruangan cenderung memberikan pengarahan hanya pada saat tertentu, misalnya saat terdapat audit atau ketika terjadi kesalahan dokumentasi, dan bukan sebagai bagian dari rutinitas pembinaan harian.

Selain itu, ditemukan pula bahwa ada kepala ruangan yang sudah menerapkan fungsi pengarahan dengan baik, misalnya dengan memberikan arahan setiap hari, umpan balik terhadap kinerja dokumentasi perawat, serta pemberian motivasi dan dukungan secara psikologis. Pada unit-unit tersebut, pendokumentasian cenderung lebih lengkap dan sesuai standar. Pengarahan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kelengkapan, ketepatan, dan konsistensi dokumentasi yang dibuat oleh perawat. Kepala ruangan yang aktif dalam memberikan pengarahan akan membantu perawat memahami pentingnya pencatatan yang akurat, sesuai standar, dan mencerminkan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Sebaliknya, jika pengarahan yang diberikan oleh kepala ruangan kurang baik, maka pendokumentasian juga tidak akan berjalan maksimal. Perawat mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai prosedur dokumentasi yang benar, kurang memiliki motivasi dalam melakukan pencatatan yang lengkap, atau bahkan mengabaikan aspek-aspek penting dalam dokumentasi karena tidak mendapatkan arahan yang jelas (Syamsuddin F, 2024).

Dokumentasi keperawatan yang tepat memungkinkan perawat untuk mengevaluasi hasil intervensi keperawatan untuk penyelesaian diagnosis atau masalah keperawatan. Selanjutnya dokumentasi harus akurat dan relevan dengan data yang diperoleh mulai dari pengkajian pasien, diagnosis keperawatan, intervensi, kemajuan dan evaluasi hasil. Dokumentasi asuhan keperawatan mempunyai porsi yang besar dari catatan klinis pasien yang menginformasikan faktor tertentu atau situasi yang terjadi selama asuhan dilaksanakan (Marlina A, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Maigeni 2018, ditemukan bahwa meskipun pengarahan dari kepala ruangan kurang optimal, pendokumentasian asuhan keperawatan tetap baik karena faktor lama masa kerja perawat. Perawat dengan masa kerja lebih dari 3 tahun cenderung memiliki pengalaman dan keterampilan yang lebih baik dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang panjang dapat mengkompensasi kurangnya pengarahan dari kepala ruangan dalam hal pendokumentasian (Duhaling et al, 2023). Pengarahan kepala ruangan dan pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat pelaksana saling mempengaruhi karena hal ini merupakan tanggung jawab dalam manajemen keperawatan guna meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu ada hubungan fungsi manajemen pengarahan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, (2019). Dasar-dasar dokumentasi keperawatan. Jakarta : EGC.

Amalia, R. A. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. Skripsi, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 28 Januari 2025.

- Assa, A. A. Y., & Ulfiafebriani, U. (2022). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Poso. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1517-1521.
- Arikunto, S. (2023). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalami, E., Suliswati, Farida, P., Rochimah, & Banon, E. (2017). Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Pasien. In A. Wijaya (Ed.) (p. 134). Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Dermawan. (2022). Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Budhi Asih Jakarta. <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 28 Desember 2024
- Duhaling, V. Y., Gayatri, D., & Hidayati, E. (2023). Pengalaman perawat kepala ruang tentang pelaksanaan model delegasi keperawatan 'Relactor' (MDK'R'). *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(3), 189–198. <https://scholar.google.com/scholar>. Di akses tanggal 24 Februari 2025
- Firadika, A. N. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Asuhan Keperawatan Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RS. Islam Faisal Makassar. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Makassar. Skripsi STIKES Panakkukang Makassar. <https://scholar.google.com/scholar>. Di akses tanggal 24 Februari 2025
- Kusumastuti. (2024). Hubungan Supervisi Kepala Ruangan dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RS Juanda Kuningan. *Jurnal Manajemen Keperawatan*. <https://scholar.google.com/scholar>. Di akses tanggal 01 januari 2025.
- Kurniawati, N. (2023). Hubungan Fungsi Pengarahan dan Fungsi Pengawasan Kepala Ruangan dengan Kelengkapan Pendokumentasian Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSIA Kemang Medical Care Tahun 2022. *Journal of Management Nursing*, 3(1). <https://scholar.google.com/scholar>. Di akses tanggal 01 januari 2025.
- Maigeni & Dewi. (2018). Hubungan Supervisi Kepala Ruangan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi. *'AFIYAH*, 4(2). <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 25 Februari 2025
- Marlina, A. (2020). Pentingnya Dokumentasi Keperawatan dalam Evaluasi Hasil Intervensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), 123–130. <https://scholar.google.com/scholar>. Di akses tanggal 01 januari 2025.
- Munthe B, A. (2022). Relationship Of Organizational Culture With EmployeePerformance At The Langsa Lama Puskesmas kab. Aceh Timur in 2021. *Jurnal Eduhealt*, 13(01). <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health>. Diakses tanggal 30 Oktober 2024, Jam 21.00 Wita.
- Nursalam I I. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/08-0284/contents/fc506312-5e09-4027-a661-9ba646dced46.pdf>. Diakses tanggal 01 Desember 2024, Jam 10.00 WITA
- Pranata, A. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. Skripsi. Fakultas Ilmu

Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung. <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 25 Februari 2025

- Riyani, E., Novieastari, E., Handiyani, H., & Dewi, S. (2023). Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan Meningkatkan Pelaksanaan Serah Terima Antar Shift. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 2077-2086. <https://scholar.google.com/scholar>. Di akses tanggal 01 januari 2025
- Sabila. (2019). Evaluasi Kelengkapan Pengisian Format Pengkajian Keperawatan Narasi dan Format Pengkajian Keperawatan Checklist Terintegrasi di RSUD Sleman Jogjakarta. Universitas Gadjah Mada. <https://scholar.google.com/scholar>. Di akses tanggal 01 januari 2025
- Sari, D. P., & Sari, D. P. (2020). Hubungan Supervisi Kepala Ruangan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD '45 Kuningan. *Jurnal Keperawatan Praktik dan Edukasi*, 1(1), 1-8. <https://scholar.google.com/scholar>. Di akses tanggal 01 januari 2025
- Siswanto. (2022). *Manajemen keperawatan: Teori dan aplikasi dalam praktik klinik*. Jakarta: Mitra Cendekia Press.
- Susmiati, & Sulistiawati. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pendokumentasian di RSU Bandung. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 34-43. <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 09 Desember 2024, Jam 10.00 WITA
- Suryanti, N., Hariyati, R. T. S., & Fatmawati, U. (2020). Peningkatan Supervisi Asuhan Keperawatan dan Pendokumentasiannya di Ruang Rawat Inap Dewasa di RSUD X Jakarta Pusat: Pilot Study. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 11(3), 295-301. <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 10 Januari 2025, Jam 10.00 WITA
- Syamsuddin, F., Rokani, M., & Nasibu, S. (2024). Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Dr. MM Dunda Limboto. *Jurnal Ners*, 8(1), 20-28. <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 10 Januari 2025, Jam 10.00 WITA
- Mongi, T. O. (2021). Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16(4), 173-179. <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 10 Januari 2025, Jam 10.00 WITA
- Yanti, R. I., & Warsito, B. E. (2020). Hubungan karakteristik perawat, motivasi, dan supervisi dengan kualitas dokumentasi proses asuhan keperawatan. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 1(2). <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 10 Januari 2025, Jam 10.00 WITA
- Wahid A & Suprapro, I. (2019). Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruang dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2(1), 12-19. <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 23 Februari 2025, Jam 10.00 WITA
- Wardani, I., Nihayati, H. E., Pratiwi, I. N., & Suraya, A. S. (2020). Pengembangan dokumentasi intervensi keperawatan OTEK berbasis EMR untuk peningkatan kinerja perawat: Tinjauan sistematis. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 9(1), 60-70. <https://scholar.google.com/scholar>. Diakses tanggal 10 Januari 2025, Jam 10.00 WITA

Wibowo & Nurhidayati. (2020). Hubungan Fungsi Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit X. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 4(1), 22-28. <https://jurnal.stikesimbintaro.ac.id/index.php/djs/article/view/138>. Diakses tanggal 01 Januari 2025, Jam 10.00 Wita